AKTIVA TETAP

* + - 1. **PENGERTIAN AKTIVA TETAP**

Menurut Kieso, 2012:386 :

*Fixed Assets are resources that have three charactersitics : they have a physical substance (a definite siza and shape), are used in the operations of a business and are not intended for sale to customer.*

Aktiva yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha dan sifatnya relatif tetap atau jangka waktu perputarannya lebih dari satu tahun.Menurut SAK, aktiva tetap adalah aktiva berwujud ; diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari 1 tahun periode akuntansi.

* + - 1. **ATURAN AKTIVA TETAP BERDASARKAN PSAK DAN IFRS : PSAK NO 16**
    1. **Aturan Berdasarkan IFRS**

IAS 16 tentang, ‘*Property, Plant and Equipment’*.

Aktiva tetap berwujud dapat dinilai dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu model revaluasi dan model harga perolehan. Selisih yang timbul akibat revaluasi diakui sebagai “Surlus Revaluasi” yang dikelompokkan sebagai bagian ekuitas (IAS 16 par.30-31, 39).Metode penyusutan yang digunakan untuk aktiva tetap ditelaah ulang secara periodik. Koreksi akibat penelaahan ini akan diperlakukan sesuai dengan IAS 8 (IAS 16 par.61).Biaya penghentian aktiva dikapitilasikan ke dalam harga perolehan aktiva sebagaimana diatur dalam IAS 37, ‘*Provissions, Contigent Liabiities and Contigent Assets’* (IAS 16 par.14).Manajemen diwajibkan melakukan review atas nilai residu dan masa manfaat aktiva setiap akhir tahun, dan apabila harapan berbeda secara signifikan dengan estimasi sbelumnya, mana beban penyusutan masa sekarang dan masa yang akan datang harus disesuaikan dengan menggunakan IAS 8 tentang, ‘*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*’ (IAS 16 par.51).Manajemen diwajibkan melakukan review atas metode penyusutan secara periodik dan jika terdapat perubahan signifikan dengan pola pemanfaatan ekonomi yang diharapkan dari aktiva tersebut, metode penyusutan harus dirubah untuk mencerminkan perubahab pola tersebut dengan menggunakkan IAS 8 tentang, ‘*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors’* (IAS 16 par.61).Biaya penghentian aktiva (*asset retirement obligation*) harus dikapitalisasi sebagai bagian harga perolehan aktiva tetap (IAS 16 par.16).

* 1. **IFRS – A Look at IFRS**

*IFRS follows most of the same principles as GAAP in the accounting for property, plant, and equipment. There are, however, some significant differences in the implementation : IFRS allows the use of revaluation of property, plant and equipment and it also requiresthe use of component depreciation. In addition, there are some significant differences in the accounting for both intangible assets and impairments*(Kieso, 2012:424).

Ciri-cirinya :

1. Jangka waktu pemakaiannya lama (lebih dari 1 tahun).
2. Tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan.
3. Nilainya cukup tinggi.
4. Penurunan manfaat (penurunan dari nilai aktiva tetap) secara periodik disebut *depreciation expense* (penyusutan).
5. Memiliki umur ekonomis dan nilai residu.
6. Menurut SAK, harga perolehan aktiva tetap dihitung sebagai berikut : berapa jumlah nilai aktiva tetap sampai dengan aktiva tetap dapat digunakan.

Misal : Equipment 5.000.000,-

Transportation In 100.000,-

Cost 5.100.000,-

Aktiva tetap dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

* 1. Aktiva Tetap Berwujud

Contoh : peralatan, bangunan, tanah, alat angkut, mesin dsb.

* 1. Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Contoh : goodwill,hak paten,hak cipta, merk dagang dsb.